

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DESA DALAM PENYELENGGARAAN PEMBANGUNAN DESA

oleh

RICHARD CHANRA TAMBARU

070813163

A. LATAR BELAKANG

Pada dasarnya pencapaian kesejahteraan masyarakat dilalui dengan jalan perubahan-perubahan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya, perubahan tersebut dilakukan melalui pembangunan, tujuan pembangunan masyarakat ialah perbaikan kondisi ekonomi, sosial, dan kebudayaan masyarakat, sehingga kemiskinan dan lingkungan hidup masyarakat mengalami perubahan.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berpangkal tolak dari latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

“Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Dalam Penyelenggaraan Pembangunan Desa di Desa Mamuya Kec, Galela induk”

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentu mempunyai sasaran yang hendak dicapai atau apa yang menjadi tujuan penelitian tentunya jelas diketahui sebelumnya. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Dalam Penyelenggaraan Pembangunan Desa didesa Mamuya Kec, Galela Induk”

Jenis Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nawawi (1990:64) bentuk deskriptif adalah bentuk penelitian yang memusatkan pada masalah-masalah atau fenomena-fenomena yang bersifat aktual pada saat penelitian dilakukan, kemudian menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi yang rasional dan akurat.

Informan penelitian

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif tidak dikenal adanya populasi dan sampel (Suyanto, 2005:171). Subjek penelitian yang telah tercermin dalam fokus ini penelitian ditentukan secara sengaja. Subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan adalah seorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya baik berupa pernyataan, keterangan atau data-data yang dapat membantu dalam memenuhi persoalan/permasalahan.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah kepala desa, sekretaris Desa Ketua BPD, dan tokoh-tokoh Masyarakat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan dua cara yaitu:

1. Teknik Pengumpulan Data Primer

2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

D. Teknik Analisa Data

Sesuai dengan metode penelitian, teknik analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik kualitatif. Menurut Farid (1997:152) bahwa analisa kualitatif adalah analisa terhadap data yang diperoleh berdasarkan kemampuan nalar peneliti dalam menghubungkan-hubungkan fakta, data dan informasi. Jadi teknik analisa data kualitatif yaitu dengan menyajikan hasil wawancara, observasi dan melakukan analisa terhadap masalah yang ditemukan di lapangan. Sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang objek yang diteliti dan kemudian menarik kesimpulan

PEMBAHASAN

A. Kinerja Kepala Desa dalam Meningkatkan rasa tanggung jawab Pemerintah Desa terhadap Pembangunan Desa.

Desa merupakan suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah orang atau penduduk yang mempunyai kewenangan untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahan, untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan di pedesaan. Untuk melaksanakan tersebut diperlukan seorang pimpinan atau seorang kepala desa yang memiliki kemampuan sesuai dengan fungsi kepemimpinan kepala desa yang mengatur semua kegiatan yang ada di desa.

Untuk meningkatkan kinerja Pemerintah Desa dibidang pembangunan dalam pembangunan di desa Mamuya senantiasa tidak terlepas dari peranan kepala desa sebagai motivator dalam menyampaikan setiap program-program pembangunan kepada Staf pemerintah Desa dan Masyarakat baik perencanaan, pelaksanaan maupun komunikasi di dalam memelihara hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan.

Untuk melihat seberapa besar kinerja kepala desa untuk melaksanakan pembangunan, maka penulis melakukan wawancara langsung kepada kepala desa Mamuya Adapun yang penulis tanyakan adalah “Apakah Bapak sebagai kepala desa ikut menggerakkan staf pemerintahan dalam pembangunan desa?”. Beliau menjelaskan :

“Iya ada, saya selaku kepala desa ikut dalam pelaksanaan pembangunan, dan memang seharusnya begitu. Bagaimana masyarakat bersemangat dalam memberikan partisipasinya kalau seandainya saya sendiri tidak ikut aktif dalam pembangunan, dan inilah salah satu peran saya dalam menggerakkan masyarakat untuk ikut berpartisipasi. Tidak hanya saya, aparat desa juga sangat berperan dalam pembangunan yang dilakukan di desa ini. Adapun perannya dapat dilihat kalau ada hal-hal yang baru yang berkaitan dengan masalah pembangunan dan perlu untuk dimusyawarahkan, maka aparat desa yang banyak berperan untuk mengajak masyarakat untuk ikut serta yaitu dengan cara memberikan sosialisasi terlebih dahulu kepada masyarakat yang berkaitan dengan masalah pembangunan.”

Hal yang senada juga penulis tanyakan kepada masyarakat yaitu berkaitan dengan peranan kepala desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Adapun yang saya wawancarai adalah salah satu tokoh perempuan, beliau menjelaskan:

”Iya, kepala desa berperan dalam pembangunan desa, khususnya dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, karena kita ketahui apapun pembangunan yang akan dilakukan di desa tidak bisa terlepas dari peran pemerintah desa”.tapi sebagai keluhan dari masyarakat adalah pemerintah desa jangan hanya memberikan sosialisasi tentang pembangunan di Desa tapi sebagai kerinduan Masyarakat adalah Pemerintah Desa dapat

mengambil Bagian dalam pelaksanaan atau bekerja bersama dalam membangun Desa agar menjadi lebih Baik lagi

A. Kesimpulan

Sebagai hasil akhir penelitian tentang PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DESA DALAM MENYELENGGARAKAN PEMBANGUNAN DI DESA

1. Kepala desa dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya di desa MAMUYA berdasarkan hasil penelitian belum maksimal di karenakan masih kurangnya sosialisasi kepada masyarakat maupun aparat desa sehingga apa yang diharapkan oleh pemerintah desa belum mencapai sasaran dan tujuan dari pada pembangunan.
2. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, masyarakat desa mamuya belum merasakan kinerja dari pemerintah desa. Hal ini disebabkan karena pembangunan yang dilakukan belum sepenuhnya menyentuh masyarakat dan adanya pembangunan yang tidak tepat sasaran sehingga tidak dapat dinikmati oleh masyarakat.

B. Saran

Setelah melihat kesimpulan di atas, ada hal-hal yang perlu penulis sarankan sebagai masukan untuk lebih meningkatkan lagi kualitas maupun kuantitas palaksanaan pembangunan di Desa Mamuya, antara lain :

1. Agar Kepala desa Mamuya sebagai penggerak dan motivator dalam pembangunan desa lebih baik, maka pemerintah desa Mamuya hendaknya mencari alternatif-alternatif lain yang

dapat digunakan sebagai wadah atau saluran untuk menyampaikan informasi dari setiap program pembangunan, pemerintah desa Mamuya harus lagi meningkatkan intensitas pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembangunan dengan masyarakat.

2. Kepala desa hendaknya mampu memotivasi masyarakat dengan menyadarkan masyarakat bahwa setiap program-program pembangunan yang dilaksanakan akan dapat meningkatkan status sosial ekonomi masyarakat. Dengan demikian maka akan sangat mendukung keberhasilan program-program pembangunan desa yang dilakukan.
3. Kepala desa harus tegas dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya supaya tujuan daripada pelaksanaan pembangunan berjalan dengan lancar baik dalam mengintruksikan kepada aparat desa maupun masyarakat apa yang akan di rencanakan

DAFTAR PUSTAKA

Abe, Alexander. 2005. *Perencanaan Daerah Partisipatif*. Yogyakarta: Pembaharuan.

Arinkunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Ali, Faried. 1997. *Metode Penelitian Sosial Dalam Bidang Ilmu Administrasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Adisasmitha, Raharjo. 2004. *Pembangunan Pedesaan Dan Perkotaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Budiman, Arif. 1995. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Dwipayana, Ari. 2003. *Pembaharuan Desa Secara Partisipatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hidayat, Wisnu Dkk, 2002. *Pembangunan Partisipatif*. Yogyakarta: YPAPI.

Juliantara, Dadang. 2004. *Pembaharuan Kabupaten*. Yogyakarta: Pembaharuan.

Ketaren, Nurlela. 2008. *Administrasi Pembangunan*, USU: Word Press.

Nawawi. 1990. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: UGM Press.

Nurcholis, Hanif. 2005. *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Jakarta: Grasindo.

Ndraha, Taliziduha. 1991. *Dimensi-Dimensi Pemerintah Desa*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Rivai Veithzal, 2004. *Kepemimpinan*, Grafindo Persada, Jakarta.
- Randy, Riant. 2006. *Manajemen Pembangunan Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia.
- Safi'i, M. 2007. *Strategi dan Kebijakan Pembangunan Ekonomi Daerah Perspektif Teoritik*. Malang: Averroes Press.
- Sugiono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi Negara*. Bandung : Alfabeta.
- Suroto. 1983. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Tenaga Kerja*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Singarimbun, Masri.1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta, Jakarta: Pustaka LP3S.
- Suyanto, Bagong. 2005. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Peranada Media.
- Siagian P. Sondang. 2000. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santoso, Purwo. 2003. *Pembaharuan Desa Secara Partisipatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang Otonomi Daerah Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa.